



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan proses komunikasi di mana pesan disampaikan kepada sejumlah besar orang melalui media massa (Bittner, 1977). Media massa sendiri bisa berbagai macam, mulai dari cetak yang berupa surat kabar, majalah dan juga buku, media elektronik seperti radio, televisi dan juga media digital seperti internet. Media massa inilah yang membedakan komunikasi massa dengan komunikasi jenis lainnya, karena media massa juga memiliki ciri dimana khalayaknya tidak perlu ada di suatu lokasi yang sama dan biasanya tersebar (Halik, 2013, p. 6).

Salah satu jenis media massa yang sudah biasa digunakan saat ini adalah radio. Radio sendiri sudah ada sejak tahun 1887, ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz berhasil mengirim dan juga menerima gelombang radio. Dulu, radio cenderung lebih banyak digunakan oleh militer dan juga pemerintah. Namun setelah munculnya banyak stasiun radio di seluruh dunia, membuat radio menjadi semakin besar pengaruhnya terhadap masyarakat.

Radio adalah sebuah teknologi yang bisa mengirimkan sinyal tanpa kabel dari satu tempat ke tempat lainnya. Awalnya, radio hanyalah medium untuk memberikan informasi, namun karena semakin berkembangnya jurnalisme, menjadikan radio sebagai salah satu alat dan juga bagian dari jurnalisme yang kemudian disebut sebagai jurnalisme radio (Krüger, 2021, p. 8-15).

Media massa radio memiliki beberapa keuntungan, yang pertama adalah radio bisa didengarkan tanpa harus menghentikan aktivitas lainnya, di mana pendengar bisa mendengarkan radio sambil melakukan aktivitas lainnya seperti berkendara, memasak dan berbagai aktivitas lainnya. Kedua adalah informasi yang diberikan cepat, jika dibandingkan dengan media cetak dan televisi, radio bisa langsung memberikan informasi secara lengkap karena tidak perlu menulis dan juga mencetak seperti media cetak dan juga memerlukan video atau visual seperti

televisi. Kelebihan ketiga adalah radio lebih murah dibandingkan dengan media massa lainnya. Karena proses dan biaya operasionalnya yang murah dan juga lebih mudah. Kelebihan radio yang keempat adalah adanya pembentukan *theatre of mind* saat mendengarkan radio, dimana pendengar yang tidak mendapatkan visual dari radio bisa menciptakan imajinasi sendiri tentang sosok penyiar sesuai dengan karakter suara penyiar. Kelebihan kelima adalah komunikasi penyiar radio dan pendengarnya lebih personal dibandingkan dengan media massa lainnya. Karena hampir semua program radio akan memiliki segmen penelpon, ini yang membuat pendengar radio terasa lebih dekat dibandingkan dengan penikmat media massa lainnya (Ahmad, 2015).

Radio sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari sebagian besar orang di Indonesia. Namun karena semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan semakin banyaknya bermunculan media-media baru untuk menyebarkan informasi, membuat radio harus ikut berkembang juga. Entah itu dengan membuat program-program yang lebih menarik hingga harus masuk ke media massa lain seperti media sosial, membuat podcast, membuat video yang nantinya bisa diunggah ke media sosial seperti Youtube, melakukan wawancara eksklusif dengan bintang tamu yang ternama dan juga menyediakan layanan streaming untuk bisa didengarkan kapanpun dan di manapun.

Dalam memenuhi praktik kerja magang yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, penulis melakukan kerja magang di 106,6 FM V Radio sebagai asisten produser. V Radio sendiri adalah radio yang mengudara di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Radio ini ada di bawah naungan MNC Radio Network milik Media Nusantara Citra (MNC). V Radio sendiri mengusung format *adult contemporary lifestyle* dan secara khusus menasar segmen pendengar perempuan muda dan dewasa dalam rentang usia 25-39 tahun.

Dalam laporan kerja magang ini, penulis menggunakan konsep yang diambil dari buku karya Franz Krüger dengan judul *The Radio Journalism Toolkit*. Penulis mengutip beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan berita yang akan digunakan untuk program radio. Penulis mengambil beberapa poin yang sesuai dengan pekerjaan yang sudah penulis buat selama kerja magang. Poin pertama adalah *Audience* atau pendengar yang mendapatkan informasi, di mana

jenis pendengar itu penting untuk menentukan jenis berita yang akan digunakan. Poin kedua adalah *New*, dimana tentu saja berita yang diberikan haruslah selalu baru. Poin ketiga adalah *Important*, informasi yang diberikan kepada pendengar juga harus penting dan bisa berguna bagi pendengar. Poin keempat adalah *Interesting*, topik dan informasi yang diberikan kepada pendengar juga harus menarik bagi pendengar agar bisa dinikmati oleh pendengar. Dan poin kelima adalah *Near*, dimana topiknya harus dekat dengan pendengar agar pendengar juga tertarik untuk terus mendengarkan beritanya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan kerja magang di 106,6 FM V Radio adalah:

1. Memenuhi mata kuliah *Internship* yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan S1 di Universitas Multimedia Nusantara
2. Memperdalam ilmu yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan, seperti menulis naskah, produksi radio, *voice over*, menulis artikel dan mengedit video
3. Mempelajari bagaimana proses produksi di industri radio khususnya di 106,6 FM V Radio
4. Mengenal dan mempelajari lebih dalam peran dan juga tugas dari produser program radio

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang sesuai dengan ketentuan lama magang dari Universitas Multimedia Nusantara yaitu minimal selama 60 hari (23 Agustus - 12 November 2021). Tanggal ini ditentukan sesuai dengan tanggal keluarnya Surat Keterangan Magang (KM) 02 yang sudah disetujui oleh perusahaan tempat penulis melaksanakan magang. Jam kerja yang dilakukan penulis ada dua jenis karena adanya *Work From Home* (WFH), yang pertama adalah jam kerja WFH yang biasanya dimulai pada pukul 08.00 hingga 17.00 dan untuk *Work From Office* (WFO) dilakukan

pada pukul 10.00 hingga 17.00. Hari kerja yang dilakukan penulis juga dibedakan menjadi dua, dimana WFO dilakukan pada hari Selasa atau Kamis dan WFH dilakukan pada hari Senin, Rabu dan Jumat. Namun hari kerja dan jam kerja ini tetap fleksibel dan bisa tetap melakukan pekerjaan walaupun di luar jam kerja, salah satunya adalah saat meliput V Community: Cardio Dance yang dilaksanakan pada hari Minggu dan juga beberapa pengeditan video untuk TikTok milik V Radio.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah prosedur pelaksanaan kerja magang yang harus dilakukan oleh penulis saat melakukan magang di V Radio:

1. Pengisian KRS semester 7
2. Pengisian KM-01 mengenai data-data perusahaan yang ingin dituju sebagai tempat magang
3. Mendapatkan KM-02 dari UMN dan kemudian memberikannya kepada perusahaan sebagai surat pengantar kerja magang
4. Penyerahan CV dan portofolio ke perusahaan yang ingin dituju
5. Mendapatkan panggilan interview dari 106,6 Fm V Radio
6. Melakukan interview secara online dengan produser program dari V Radio
7. Mendapatkan konfirmasi diterima magang dan briefing jobdesc
8. Melakukan percobaan pembuatan naskah selama seminggu dengan produser program *Apa-apa Online*
9. Memberikan KM-03 dari UMN kepada V Radio untuk disetujui sebagai Kartu Kerja Magang
10. Melaksanakan periode magang dari tanggal 23 Agustus hingga 12 November 2021 dengan pembimbing lapangan Anisyah selaku produser program *Apa-apa Online*.